

**STUDI ETNOBOTANI PADA MASYARAKAT SUKU JAWA
DALAM MEMANFAATKAN TUMBUHAN OBAT DI DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

Desy Apry Yanty

NIM 342018030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

**STUDI ETNOBOTANI PADA MASYARAKAT SUKU JAWA DALAM
MEMANFAATKAN TUMBUHAN OBAT DI DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG**

SKRIPSI

**Dijukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Desy Apry Yanty
NIM 342018030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG
2022**

Skripsi oleh Desy Apry Yanty ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, Februari 2023

Pembimbing I,



Dr. Yetty Hastiana., M.Si.

Palembang, Februari 2023

Pembimbing II,



Dr. Wulandari Saputri., M.Pd.

**Skripsi oleh Desy Apri Yanty ini telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 02 Maret 2023.**

Dewan Penguji,



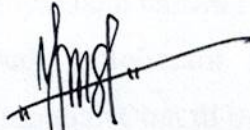
Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

Ketua



Dr. Wulandari Saputri, M.Pd.

Anggota



Dr. Meli Astriani, M.Si.

Anggota


**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



**Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0223079001**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang**




**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NIDN. 0007095908**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 081919353033

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Apry Yanty
NIM : 342018030
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 085609048755

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Studi Etnobotani pada Masyarakat Suku Jawa dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang."

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Maret 2023
Yang menyatakan,



Desy Apry Yanty

342018030

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Berani mencoba dan menerima sebuah proses
- ❖ Berbuat baik tanpa perlu alasan
- ❖ Tidak mudah bukan tidak mungkin

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.
(Q.S.ar-Ra'd (13): 11)

- ❖ Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbilalaamiin, Skripsi ini saya persembahkan kepada
- ❖ Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepadaku, keluargaku.
- ❖ Nabi Muhammad SAW, yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya termasuk penulis, untuk selalu ingin menjadi orang yang lebih baik.
- ❖ Kedua orangtuaku tersayang Bapak Kasyanto, dan Ibu Lastri, Adik saya Fajar Dwi Budi Utomo dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tak berujung, ku persembahkan ucapan terimakasih.
- ❖ Untuk diri saya sendiri terimakasih untuk tidak pernah berhenti untuk berjuang dan tidak pernah menyerah dalam penyusunan skripsi ini.

***Studi Etnobotani pada Masyarakat Suku Jawa dalam Memanfaatkan
Tumbuhan Obat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang***

ABSTRAK

Pemanfaatan tumbuhan obat dilakukan secara turun-temurun yang disampaikan melalui lisan yang terbatas pada masyarakat di Desa Sumber Makmur, oleh karena itu perlu dilakukan dokumentasi mengenai pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Jawa melalui kajian etnobotani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumber Makmur dengan batasan sampel 50 informan yang akan diwawancarai. Terdapat 2 jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis melalui 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus ICS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 36 jenis tumbuhan obat yang dikelompokkan menjadi 23 famili, dengan jenis tumbuhan terbanyak dari famili *Zingiberaceae* yaitu 8 jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah bagian daun. Tumbuhan obat dapat diolah dengan beberapa cara yaitu direbus, diparut, dihaluskan, dikeringkan dan diseduh serta dibakar dengan cara pemakaian yaitu diminum, diteteskan, dioleskan dan digunakan untuk mandi. Perhitungan indeks nilai penting budaya menunjukkan bahwa terdapat 6 jenis tumbuhan yang masuk kategori sedang dengan nilai tertinggi yaitu 30 dan 7 jenis tumbuhan yang masuk kategori rendah dengan nilai terkecil yaitu 6.

Kata Kunci : *Etnobotani, Masyarakat Suku Jawa, Tumbuhan Obat, Sumber Makmur*

***Study Of Ethnobotany In Java Tribe Communities In Utilizing Medicine
Plants In Sumber Makmur Village, Muara Padang District***

ABSTRACT

The use of medicinal plants is carried out by the community in Sumber Makmur Village from generation to generation which is conveyed orally, therefore it is necessary to document the use of medicinal plants by the Javanese tribal community through ethnobotany studies. This study uses descriptive methods with qualitative and quantitative approaches. This type of research is a case study research type. The subjects in this study were the people of Sumber Makmur Village with a sample limit of 50 informants to be interviewed. This study uses 2 types of data sources, namely primary and secondary data. Data were collected through observation, interviews and documentation. Qualitative data were analyzed in 3 stages, namely reduction, data presentation and drawing conclusions, while quantitative data were analyzed using the ICS formula. The results of the research show that there are 36 types of medicinal plants which are grouped into 23 families, with the most plant species from the Zingiberaceae family, namely 8 plant species. The most widely used part of the plant is the leaf. Medicinal plants can be processed in several ways, namely boiled, grated, mashed, dried, brewed and burned by means of usage, namely drinking, dripping, smeared and used for bathing. The calculation of the culturally important value index shows that there are 6 plant species that fall into the medium category with the highest value being 30 and 7 plant species belonging to the low category with the smallest value being 6.

Key words: *Ethnobotany, Javanese Tribe, Medicinal Plants, Sumber Makmur*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Studi Etnobotani Pada Masyarakat Suku Jawa Dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang*". Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada Dr.Yetty Hastiana, M.Si dan Dr. Wulandari Saputri S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu, ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ervina Mukaromah S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Teman-teman Pendidikan biologi FKIP Angkatan tahun 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan dan kenangan yang takan pernah terlupakan.
6. Kepala Desa dan masyarakat Desa Sumber Makmur yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di Desa tersebut.
7. Teman seperjuangan skripsi saya Siski Azizah dan Bellah Septia Anggraini yang selalu berada disamping saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Untuk sahabat yang telah memberikan semangatnya untuk saya dalam penyusunan skripsi ini, terutama untuk Endang Safitri, Novi Safutri, Linda Yuliasuti, Intan Permata Sari dan Ayu Sundari.
9. Kepada orang yang telah membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih atas doa dan supportnya.

Palembang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
E. Daftar Istilah.....	4
1. Etnobotani	4
2. Tumbuhan Obat.....	5
3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	5
4. Masyarakat Suku Jawa	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Konsep Umum Etnobotani	6
2. Sejarah Etnobotani.....	7
3. Ruang Lingkup Etnobotani	8
4. Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya	9
5. Suku Jawa.....	12
6. Profil Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
BAB III. METODE PENELITIAN	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
D. Kehadiran Peneliti.....	19

E.	Sumber Data	20
1.	Data Primer	20
2.	Data Sekunder.....	20
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.	Wawancara	21
2.	Observasi.....	21
3.	Dokumentasi	22
G.	Teknik Analisis Data.....	22
1.	Analisis Kualitatif	22
2.	Analisis Kuantitatif	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		25
A.	Hasil Penelitian.....	25
1.	Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Suku Jawa Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang	25
2.	Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Jawa Di Desa Sumber Makmur	39
3.	Nilai Penting Budaya (ICS) Tumbuhan Yang Di Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Desa Sumber Makmur	47
B.	Pembahasan.....	48
1.	Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Suku Jawa Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang	48
2.	Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Alternatif Pengobatan Oleh Suku Jawa Di Desa Sumber Makmur	51
3.	Nilai Penting Budaya (ICS) Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional di Desa Sumber Makmur	55
BAB V. PENUTUP.....		58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Skala Kategori ICS	24
4. 1 Jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat.....	26
4. 2 Cara Mengolah Dan Cara Menggunakan Tumbuhan Obat.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Letak Geografis Desa Sumber Makmur Kecamatan Muaara Padang.....	14
Gambar 3. 1 Peta lokasi Desa Sumber Makmur Kecamatan Muaara Padang.	19
Gambar 4. 1 Jenis Tumbuhan Berdasarkan Famili	39
Gambar 4. 2 Pengolahan Tumbuhan Obat Berdasarkan Jumlah Spesies	46
Gambar 4. 3 Bagian Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Data Awal	66
2. Lembar Wawancara Masyarakat	69
3. Lembar Observasi.....	74
4. Perhitungan Sampel.....	78
5. Hasil Perhitungan Nilai Indeks Penting Budaya (<i>Index of Cultur</i>	79
6. Biodata Informan Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat	98
7. Dokumentasi Penelitian	99
8. Surat Pengambilan Data Awal.....	108
9. Surat Permohonan Riset	150
10. Surat Balasan dari Kantor Desa	151
11. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	152
12. Kartu Bimbingan.....	153
13. Biodata Penulis.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etnobotani merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk mendokumentasikan pemahaman masyarakat tradisional dan masyarakat awam yang menggunakan tumbuhan untuk menunjang kehidupannya (Basuki, 2019). Secara ilmiah upaya yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh berbagai etnis adalah melalui studi etnomedisin. Studi etnomedisin termasuk dalam bidang kajian etnobotani yang mempelajari tentang pengetahuan lokal berbagai etnis dalam memanfaatkan tumbuhan demi menjaga kesehatannya (Silalahi, 2016).

Berdasarkan observasi data awal, penduduk Desa Sumber Makmur sebagian besar adalah keturunan dari suku Jawa yang datang melalui program transmigrasi dari tahun 1982. Secara geografis, Desa Sumber Makmur mempunyai batas wilayah Bujur Timur $105^{\circ}12'76.9''$ dan Lintang Selatan $2^{\circ}67'1.42''$, dengan luas sekitar 1.836,00 Ha yang merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian di atas permukaan laut 3,00 m dengan suhu rata-rata $28,00^{\circ}\text{C}$ sampai $30,00^{\circ}\text{C}$. Bentuk topografi kecamatan Muara Padang didominasi oleh lahan persawahan, perkebunan dan ladang yang terdiri dari dataran rendah basah, rawa, pasang surut dan lebak. Letak geografis dan bentuk topografi yang sedemikian mendukung potensi keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi di Desa Sumber Makmur.

Pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan di Desa Sumber Makmur antara lain sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan sekunder, penunjang ekonomi, sarana tradisi dan budaya serta sebagai alternatif pengobatan. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sekunder dan penunjang ekonomi yang paling utama adalah hasil sawah dan kebun seperti padi, jagung, kelapa sawit, karet dan kopi. Disamping hal tersebut kearifan lokal yang merupakan tradisi dan budaya yang sampai saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Desa Sumber Makmur adalah pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Bana (2016) menyatakan bahwa banyak sekali jenis tumbuhan yang diyakini berkhasiat sebagai obat dan sudah dimanfaatkan secara turun temurun oleh berbagai etnis. Upaya pengobatan tradisional berkembang sangat pesat dengan didukung oleh warisan budaya serta sumberdaya hayati yang beragam. Penelitian serupa yang dilakukan Raodah (2019), bahwa pemanfaatan obat tradisional didukung dengan adanya keragaman tumbuhan serta potensi pengetahuan tradisional etnis lokal dalam memanfaatkan tumbuhan obat yang mempunyai kaitan erat dengan budaya setempat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Oktavia (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2021) menyatakan bahwa tujuan dilakukan penelitian tentang etnobotani tumbuhan obat adalah sebagai upaya untuk mendokumentasikan jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat dan menganalisis manfaat serta cara mengolah tumbuhan obat berdasarkan bagian tumbuhan yang digunakan.

Kegiatan wawancara kepada dukun bayi, sesepuh desa, tukang jamu dan masyarakat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang pada Maret 2022, diketahui bahwa hasil olahan dari tumbuhan obat yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah jamu. Mulai dari lansia, orang dewasa bahkan anak-anak di Desa Sumber Makmur masih rutin mengkonsumsi jamu. Beberapa jamu yang biasa dikonsumsi meliputi jamu beras kencur, kunyit asem dan jamu rebusan. Namun, sejauh ini ilmu dan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Sumber Makmur hanya dilakukan secara turun temurun sebagai bentuk kearifan lokal yang hanya disampaikan melalui komunikasi lisan dan belum terdokumentasikan. Mengingat pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan ilmu tentang pemanfaatan obat tradisional agar tidak tergerus modernisasi global, maka ilmu dan tradisi masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan perlu di inventarisasi dan didokumentasikan.

Selain hal tersebut belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Sumber Makmur, maka dari hal tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Etnobotani pada Masyarakat Suku Jawa dalam Memanfaatkan Tumbuhan

Obat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang”. Langkah ini diharapkan dapat menjadi upaya untuk mendokumentasikan jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Jawa di Desa Sumber Makmur.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam menafsirkan masalah dalam penelitian, berikut adalah batasan penelitian yang fokus pada beberapa masalah yaitu :

1. Batasan penelitian ini meliputi semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dan cara masyarakat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.
2. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada informan di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang yang mengetahui tentang tumbuhan obat seperti dukun bayi, sesepuh desa, tukang pijat dan masyarakat umum yang juga memanfaatkan tumbuhan obat.
3. Kajian etnobotani yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kajian etnomedisin.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Jawa di Desa sumber Makmur Kecamatan Muara Padang?
2. Bagaimana cara mengolah dan menggunakan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Jawa di Desa sumber Makmur Kecamatan Muara Padang?
3. Berapa nilai penting budaya/*Index Cultural Significance* (ICS) tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Jawa di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pemahaman masyarakat terhadap jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat suku Jawa di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang?
- b. Mendeskripsikan cara mengolah dan menggunakan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat suku Jawa di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang?
- c. Mengetahui nilai penting budaya/ *Index Cultural Significance* (ICS) tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang?

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam upaya memanfaatkan tumbuhan sebagai bentuk keanekaragaman hayati yang memberi banyak manfaat bagi kesehatan.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai acuan untuk pengembangan penelitian lanjutan mengenai tumbuhan obat.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi upaya pendokumentasian dan memberikan informasi kepada masyarakat setempat bahwa banyak sekali jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat khususnya di Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang.
- d. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber belajar bagi peserta didik dalam menjalankan proses belajar khususnya pada materi keanekaragaman hayati dalam bentuk buku saku.

E. Daftar Istilah

1. Etnobotani

Studi etnobotani berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman masyarakat lokal yang berkaitan pada pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat disekitarnya.

2. Etnomedisin

Etnomedisin merupakan kajian dalam ilmu etnobotani yang membahas secara spesifik mengenai pemanfaatan tumbuhan obat yang meliputi pemilihan bahan, takaran/dosis, bagian tumbuhan yang digunakan dan lain sebagainya.

3. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang diyakini dan dipercaya mempunyai zat atau kandungan yang bisa bermanfaat untuk mengobati penyakit dan menjaga kesehatan.

4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional merupakan salah satu cara masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Untuk menjadikan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan perlu melalui beberapa proses sebelum dikonsumsi. Secara umum pengolahan tumbuhan obat meliputi di ditumbuk, dikeringkan lalu diseduh dan direbus. Untuk cara penggunaan tumbuhan obat meliputi, di minum, dimakan, dibubuhkan, di oleskan dan di teteskan.

5. Indeks Kepentingan Budaya (ICS)

Index of cultural significant (ICS) atau sering disebut indeks kepentingan budaya adalah hasil analisis etnobotani yang berguna untuk menunjukkan nilai penting setiap jenis tumbuhan berdasarkan keperluan masyarakat pada suatu daerah.

6. Kearifan Lokal

Suku Jawa merupakan populasi suku terbesar di Indonesia, masyarakat suku jawa adalah kelompok masyarakat yang mempunyai adat dan tradisi secara turun temurun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Diantara tradisi dan kebiasaan masyarakat suku jawa tidak lepas dari pemanfaatan tumbuhan yang diidentifikasi dapat dijadikan sebagai pengobatan tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldizal, R., dkk (2019). Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 10(1), 51–65.
- Amaliyyah, R. (2021). Etnobotani Tumbuhan Bahan Tradisi Menginang Oleh Suku Osing Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Etheses Uin Malang*, 6.
- Anggorowati, D. A., dkk (2016). Potensi Daun Alpukat (*Persea Americana* Miller) Sebagai Minuman Teh Herbal Yang Kaya Antioksidan 1). 6(1), 1–7.
- Anugrah, D., & Astuti, Y. (2022). Keberadaan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Sekitar Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(6), 1131–1138.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43.
- Bahalwan, F., & Mulyawati, N. Y. (2018). Jenis Tumbuhan Herbal dan Cara Pengolahannya (Studi Kasus Di Negeri Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Biology Science & Education*, 7(2), 162–177.
- Bana, S. W. A., dkk (2016). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kaili Rai Di Desa Taripa Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Biocelebes*, 10(2), 68–81.
- Basuki, K. (2019). Etnobotani. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 53(9), 1689–1699.
- Berawi, K. N., Wahyudo, R., & Pratama, A. A. (2019). Potensi Terapi *Moringa oleifera* (Kelor) pada Penyakit Degeneratif. *JK Unila*, 3, 210–214.
- Billi Satyanegara, karneli, Y. (2015). Pengaruh Ekstra Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn) dan Ekstra Daun Teh Hijau (*Camelia sinensis*) Terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli* In Vitro dan Perbandingannya dengan Kotrimokzasol. *Biocelebes*.1(2)
- Budiman, E. D. (2013). Pengaruh Ekstra Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*) Terhadap Kontraktibilitas Otot Polos Vesika Urinaria Guenia Pig In Vitro.
- Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) sebagai Alternatif Terapi *Acne vulgaris*. *Majority*, 5(1).
- Elfrida, Nursamsu, M. (2017). Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Pada Suku Jawa Di Desa Sukarejo

- Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016. *Jeumpa*, 4(1), 21–22.
- Erwin, K. (2015). Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis- Desa Probolinggo-Jawa Timur. *Jurnal Biologi*.2(5).
- Fahrumnisa, A. R. (2019). Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa*) sebagai Tatalaksana Sindrom Polistik Ovarium. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 115–120.
- Faizal Alfaridz, R. A. (2015). Review Jurnal: Klasifikasi Dan Aktivitas Farmakologi Dari Senyawa Aktif Flavonoid. *Farmaka*, 16(3), 1–9.
- Fanani, Z. (2017). Sangketan (*Achyranthes Aspera*) Agen Sitotoksik Potensial Di Masa Depan. *Indonesia Jurnal Farmasi*, 2(1), 21–27.
- Fatin, A. (2020). Pengaruh Proporsi Olive Oil Dan Tumbuhan Suruh Cina (*Peperomia Pellucida* L) Terhadap Hasil Jadi Clear Pads (Kapas Pembersih. *E-Jurnal*, 09(1).
- Fikri, K. (2015). Potensi Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L.) Sebagai Anti Radang Pada Luka Gores Mencit Jantan. *Saintifika*, 17(1).
- Fitri, N. L., 1, Susetyarini, R. E., 1, 1, & Lud Waluyo. (2016). Ciplukan (*Physalis angulata* L.) digunakan masyarakat sebagai obat antidiabetes. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2, 180–187.
- Hafid, R. (2019). Pengetahuan Lokal Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Masyarakat Tolaki Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Pangadereng : Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 46–63.
- Haidar, D. A. (2016). Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Tumbuhan Kelor Di Kecamatan Ambulu Jember. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1.
- Handajani, N. S., & Purwoko, T. (2008). Aktivitas Ekstrak Rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap Pertumbuhan Jamur *A sp ergillus spp* . Penghasil Aflatoksin dan *Fusarium moniliforme*. 9, 161–164.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). 2(2), 28–36.
- Harismah, K., & Chusniatun, D. (2016). Pemanfaatan Daun Salam (*Eugenia Polyantha*) Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan. *Warta PLM*, 19(2).
- Harliananda, N., & Amna, U. (2019). *Quimica : Jurnal Kimia Sains dan Terapan*. 1(April), 5–10.
- Has, D. H., Zuhud, E. A. M., & Hikmat, dan A. (2020). *Etnobotani Obat Pada Masyarakat Suku Penguluh Di Kphp Limau Unit Vii Hulu Sarolangun , Jambi (Medicinal Ethnobotany of Penguluh Ethnic at The KPHP Limau*

Unit VII Hulu Sarolangun , Jambi). 25(1), 73–80.

- Hasanah, W. (2018). *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Madura Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso*. 1–13.
- Hastuti, H. P., & Nirwana, A. P. (2021). Uji Daya Hambat Rebusan Daun Kitolot Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. *Journal of Pharmacy*, *10(1)*, 31–37.
- Hastiana, Y., Novitasari, Aseptianova, & Nawawi, S. (2023). Ethnobotany study of potential and utilization of medicinal plants by local communities in Muara Enim Regency, South Sumatera. *Jurnal Mangifera Edu*, *7(2)*, 102–118.
- Hastiana, Y., Siroj, R. A., & Irma. (2021). Development of Electronic Magazine Teaching Materials for Key Determination and Cladograms in Ethnobotany and Phytochemical Studies. *Jurnal Bioeduscience*, *5(2)*, 131–136.
- Helida, A., & , Ervival A.M.Zuhud, Hardjanto, Y. Purwanto, A. H. (2016). Makna Nilai Penting Budaya Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Bagi Masyarakat Di Taman Nasional Kerinci Seblat Di Kabupaten Kerinci, Propinsi Jambi. *Berita Biologi*, *15(1)*.
- Ibrahim, S. (2020). Potensi Air Kelapa Muda Dalam Meningkatkan Kadar Kalium. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, *1*, 9–14.
- Irmayanti, L., Rasyid, J., Nur, M., & Riyadi, S. (2021). Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Indari Halmahera Selatan. *EnviroScienteeae*, *17(3)*, 39–46.
- Ismail. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal*, *VI(1)*, 7–14.
- Isnawati, D. L. (2021). Minuman Jamu Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Di Kerajaan Majapahit Pada Abad Ke-14 Masehi. *Avatra*, *11(2)*.
- Iswandono, E., Muhammad Zuhud, E. A., Hikmat, A., & Kosmaryandi, N. (2015). The Ethnobotany Knowledge of Manggarai Tribe and the Implication Utilization of Forest Plants in The Mountains of Ruteng. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, *20(3)*, 171–181.
- Khusna, U. H. (2019). *Studi Etnobotani Pemanfaatan Suku Zingiberaceae Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah*. *3*, 1–9.
- Kurniawan, D. W., & Ikhsanudin, A. (2020). Potential of Jamu in Nanotechnology Perspective as an Alternative Treatment for Covid-19.

Pharmaceutical Sciences and Research, 7(3), 123–131.

- Larasati, T., & Meiwa Rizky Ardhi Bella Putri Putri. (2021). Uji Efektivitas Daun Keji Beling (*Strobilanthes crispus*) sebagai Anti Diabetes Mellitus. *JK Unila*, 5, 16–24.
- Lestari, F., & Susanti, I. (2019). Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 179–183.
- Lestario, L. N., Christian, A. E., & Martono, Y. (2009). Aktivitas Antioksidan Daun Ginseng Jawa (*Talinum Paniculatum Gaertn*). 29(2), 71–78.
- Marhaeni, L. S. (2020). Potensi Lidah Buaya (*Aloe Vera* L.) Sebagai Obat Dan Sumber Pangan.4(5).
- Maylina, A. (2019). Studi Katalitik Herbal Pemanfaatan Tanaman Brotowali (*Tinospora Cordifolia*) sebagai Obat Penurun Kadar Glukosa Darah.12(9)
- Megantara, S. (2019). Karakteristik Morfologi Tanaman Kencur (*Kaempferia Galanga* L.) Dan Aktivitas Farmakologi. *Farmaka*, 17(2), 256–262.
- Nomleni, F. T., Daud, Y., & Tae, F. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Huilelot dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 60–73.
- Oktavaia, G. A. E., Darma, D. P., & Sujarwo, W. (2017). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Kawasan Sekitar Danau Buyan-Tamblingan Bali. *Buletin Kebun Raya*, 20(1), 1–16.
- Pariata, K. (2022). Manfaat Dadap Serep (*Erythrina Sumbubrans*) Untuk Mengatasi Demam Pada Anak Ida Bagus Putra Suta. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 4(1), 24–37.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R., & Katili, D. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*, 8(2).
- Purwanti, R. (2016). Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Mangrove Sebagai Tumbuhan Obat di Sulawesi. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 340–348.
- Putri, Y. A. (2019). Literatur Review Potensi Daun Afrika (*Vernonia Amygdalina*) sebagai Antidiabetik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 336–339.
- Qurrota, A., & Laily, A. N. (2015). Analisis Fitokimia Daun Pepaya (*Carica papaya* L .) Di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Kendalpayak , Malang. 134–137.
- Rahayu, M., _ & Y Purwanto dan Siti Susiarti. (2012). Nilai Kepentingan

- Budaya Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bergunadi Hutan Dataran Rendah Bodogol, Sukabumi, Jawa Barat. *Berita Biologi*, 11(3), 313–320.
- Rasyidah, & Hutasuhut, M. A. (2019). Studi Etnobotani Dan Aktivitas Farmakologi Ekstrak Daun Sirsak (*Annona Muricata L.*). *Klorofil*, 3(2), 10–14.
- Retno Atun Khasanah, Eko Budiyanto, N. W. (2011). *Pemanfaatan Ekstrak Sereh (Chymbopogon Nardus L.) Sebagai Alternatif Anti Bakteri Staphylococcus Epidermidis Pada Deodoran Parfume Spray*. 1–9.
- Riconadi, dkk (2020). Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Sebagai Tonik Oleh Pengobat Tradisional Di Desa Karya Bakti Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(3), 640–652.
- Rizal, S., Kartika, T., & Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 222.
- Samirana, P. O., A., S. D., dkk (2014). Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera scandens (L.) Moq.*) pada Tikus Jantan Galur Wistar. 5(2), 19–23.
- Sari, N. (2017). *Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Pengobatan Tradisional Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*. *Jurnal Biologi*, 1(3)
- Sarimole, E., & , Martanto Martosupono, Haryono Semangun, J. C. M. (2014). Manfaat Jarak Pagar (*Jatropha Curcas*). *Prosiding Seminar Nasional Raja Ampat*, 9–12.
- Setiawan, H. (2014). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(2), 107–118.
- Silalahi, M. (2016). Studi Etnomedisin Di Indonesia Dan Pendekatan Penelitiannya. *JDP*, 9, 117–124.
- Silalahi, M. (2017). *Boesenbergia rotunda* (L .). Mansfeld: Manfaat dan Metabolit Sekundernya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(2), 107–118.
- Silalahi, M. (2018). *Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe (Manfaat Dan Bioaktivitas). *Jurnal Pro-Life*, 5(1).
- Silalahi, M. (2019). Botani, Metabolit Sekunder dan Bioaktivitas Bangle (*Zigiber montanum*). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8487(1), 73–83.
- Silalahi, M. (2020). Pemanfaatan Citrus aurantifolia (*Christm . et Panz .*) sebagai Bahan Pangan dan Obat serta Bioaktivitas. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 17(1), 80–88.

- Silalahi, M., dkk (2018). Etnomedisin Tumbuhan Obat oleh Subetnis Batak Phakpak di Desa Surung Mersada , Kabupaten Phakpak Bharat , *Jurnal Ilmu Dasar*, 19(2), 77–92.
- Slamet, A., Andarias, S.H. . (2018). Studi etnobotani dan identifikasi tumbuhan berkhasiat obat masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 721–732.
- Suraida, Susuanti, T., & Sholichin, M. (2020). *Pengetahuan Tumbuhan Obat Oleh Suku Bali & Jawa di Desa Simpang Bayat Sumatera Selatan*.
- Wahyulianingsih, & , Selpida Handayani, A. M. (2010). Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr & Perry). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 3(2).
- Walujo, E. B. (2011a). Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.
- Walujo, E. B. (2011b). Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. 7(2), 375–391.
- Washikah. (2016). Tumbuhan Zingiberaceae Sebagai Obat-Obatan. *Serambi Saintia*, 4(1), 35–43.
- Wibawa, P. A. H., & Andila, Putri Sri, Nyoman Lugrayasa, W. S. (2021). Studi Potensi Tanaman Tebu Ireng (*Saccharum Officinarum* L.) Sebagai Antioksidan Dan Antibakteri. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, 20(1).
- Winarno, G. D., dkk (2018). *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Sekitar Tahura Wan Abdul Rachman Lampung*. 12–13.
- Wulandari, I., & Kuspradini, H. (2018). Analisis Metabolit Sekunder Lima Jenis Tumbuhan. *Jurnal Agrifor*, 17(2), 275–280.
- Zulkarnain Edward, E. Y. (2015). Efek Ekstrak Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa*) Terhadap Kadar Malondialdehid Serum Pada Mencit Diabetes Melitus Akibat Induksi Aloksan. *Majalah Kedokteran Andalas*.